

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Makanan Pada Aplikasi *Grab-Food* Di Tulungagung” yang ditulis oleh Fadil Abdilah, NIM. 17402163342, dengan pembimbing Sri Eka Astutiningsih, SE., M.M.

Penelitian ini di latar belakang oleh kemajuan teknologi membuat para pelaku dunia usaha mengembangkan serta memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat aplikasi khusus, para pelaku usaha memanfaatkannya dengan mengoneksikan bidang usaha melalui jaringan internet dari sebuah aplikasi khusus yang bisa digunakan oleh semua pengguna *smartphone* yang dinamakan *Grab-Food*. dari hal tersebut peneliti ingin membedah proses jual beli melalui layanan aplikasi *Grab-Food* tersebut dari segi hukum islam terkait muamalah,

Dalam penelitian ini mencoba menjawab dari tiga pertanyaan mendasar yaitu: 1. Bagaimana prosedur transaksi jual beli makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung? 2. Bagaimana syarat transaksi jual beli makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung? 3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung?. Tujuan penelitian ini ialah 1. Mengetahui, memahami, serta menganalisis prosedur terhadap transaksi jual beli makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung. 2. Mengetahui, memahami, serta menganalisis syarat terhadap transaksi jual beli makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung. 3. Mengetahui, memahami, serta menganalisis tinjauan hukum Islam transaksi jual beli makanan *online* melalui *Grab-Food* di Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi secara ilmiah. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh secara langsung dari pihak lembaga yang bersangkutan yaitu *driver Grab-Food* dan penjual makanan yang menjadi mitra *Grab-Food* yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1. Dalam prosedur pemesanan via *Grab-Food* pembeli memesan makanan di dalam aplikasi *Grab-Food*, driver terdekat penjual memesan dan membayar dahulu pesanan dari pembeli, driver mengantarkan pesanan dari pembeli kemudian pembeli membayar ongkos kirim dan biaya makanan kepada driver. 2. Dalam syarat transaksi jual beli makanan online melalui aplikasi *grab food*, warung/ resto harus mendaftarkan produk makanan yang dia sediakan pada perusahaan *grab*, driver diwajibkan mendaftar kepada perusahaan *grab*, pembeli diwajibkan memiliki aplikasi *grab* untuk memilih warung dan makanan yang dia inginkan. pembeli harus memasang aplikasi *grab* di *smartphonanya*, memesan makanan yang dikehendaki dan membayar sesuai harga yang tertera di aplikasi, meliputi harga makanan, harga pesan dan ongkos kirim. Penjual harus memasang foto makanan dan menyediakan menu yang sama dengan yang ditayangkan fotonya, harus menyerahkan barang yang dibeli melalui driver. Driver harus menyampaikan makanan yang dipesan pembeli secepatnya kepada penjual, mengambilkan, membayarkan harganya terlebih dahulu, dan mengantarkan kepada pembeli sesuai alamat yang tertera dalam aplikasi.

Makanan yang dipesan harus halal dan milik penjual sendiri. Menu yang di sajikan pada warung lesehan nirwana bambu ada berbagai macam seperti gurami bakar dan goreng, nila bakar dan goreng, nasi goreng, iga bakar, kepiting asam manis dan masih banyak yang lainya 3. Dalam tinjauan hukum islam, jual beli makanan dalam sistem aplikasi grab food di perbolehkan, karena tidak di temukanya praktik yang mengandung unsur maysir, gharar dan riba. Serta makan yang diperjual-belikan merupakan makanan halal dan milik penjual.

Kata kunci: *Grab-Food*, jual beli, hukum islam

ABSTRACT

Thesis with the title "Review of Islamic Law on the Practice of Buying and Selling Food on the Grab-Food Application in Tulungagung" written by Fadil Abdilah, NIM. 17402163342, with the supervisor Sri Eka Astutiningsih, SE., M.M.

This research is motivated by technological advances that make business players develop and take advantage of technological advances by making special applications, business people use it by connecting the business sector via the internet network from a special application that can be used by all smartphone users called Grab-Food. . from this, the researcher wants to dissect the buying and selling process through the Grab-Food application service in terms of Islamic law related to muamalah,

In this study, trying to answer three basic questions, namely: 1. How is Islamic law reviewing online food through Grab-Food in Tulungagung? 2. What are the terms for buying and selling food online through Grab-Food in Tulungagung? 3. What is the procedure for buying and selling food online through Grab-Food in Tulungagung? The objectives of this research are 1. Knowing, understanding, and analyzing the Islamic law review of online food buying and selling transactions through Grab-Food in Tulungagung. 2. Know, understand, and analyze the terms for buying and selling food online through Grab-Food in Tulungagung. 3. Know, understand, and analyze the procedures for buying and selling food online through Grab-Food in Tulungagung.

This research uses an approach method, namely qualitative research. Qualitative research methods are used to understand the phenomena that occur scientifically. This study seeks to describe the data that has been obtained directly from the relevant institutions, namely Grab-Food drivers and food sellers who are Grab-Food partners in Tulungagung Regency.

The results of this research are 1. In the procedure for ordering via Grab-Food, the buyer orders food in the Grab-Food application, the driver closest to the seller orders and pays for the order from the buyer, the driver delivers the order from the buyer, then the buyer pays shipping costs and food costs to the driver . 2. In terms of online food buying and selling transactions through the grab food application, the shop / restaurant must register the food products he provides to the grab company, drivers are required to register with the grab company, the buyer is required to have a grab application to select the stalls and food he wants. The buyer must install the grab application on his smartphone, order the desired food and pay according to the price stated in the application, including food prices, order prices and shipping costs. The seller must post a photo of the food and provide the same menu as the photo, must submit the item purchased through the driver. The driver must deliver the food ordered by the buyer as soon as possible to the seller, stabilize it, pay the price first, and deliver it to the buyer according to the address stated in the application. The food ordered must be halal and belong to the seller himself. There are various kinds of menus that are served at the Lesehan Nirwana Bamboo Stalls, such as grilled and fried gourami, grilled and fried tilapia, fried rice, grilled ribs, sweet and sour crab and many others 3. In

a review of Islamic law, buying and selling of food in the application system grab food is allowed, because practices that contain elements of maysir, gharar and riba are not found. As well as food that is traded is halal food and belongs to the seller.

Keywords: Grab-Food, buying and selling, Islamic law